

Analisis Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Dan *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan Sebagai Dasar Keputusan Investasi

Putri Hana Ardiyanto*)

Jeni Susyanti**)

Ratna Tri Hardaningtyas***)

Email : hanaardyt99@gmail.com

Universitas Islam Malang

Abstract

The capital market has a large role in the economy of a country because the capital market performs 2 functions at once, namely the economic function and the financial function. In 2021, the Indonesian capital market is the highest achievement since the world was faced with the Covid - 19 Pandemic situation. Capital market activity throughout 2021 was proven by the increasing number of capital market investors reaching 7.48 million as of December 2021. From this phenomenon, the Healthcare sector is one of the 12 sectors in IDX-IC which has statistically significant development even though in 2018 – 2019 it experienced a drastic decline due to several company values that were considered overvalued. Therefore, the role of the company is very important in increasing the value of the company to attract investors and be able to compete with other competitors. The purpose of this study is to determine the effect of capital structure (DER), profitability (ROA), and intellectual capital (VAICTM) on firm value (PBV) in the Healthcare sector for the period 2019 – 2021. This study uses a quantitative method with the type of data used as secondary data. Data analysis in this study used panel data regression with EViews 12. From the test results it can be seen that the capital structure variabel has no significant effect, while the profitability and intellectual capital variabels have a significant positive effect on company value in the Healthcare sector which is listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 period.

Keywords: *capital structure, profitability, intellectual capital, company value, Healthcare sector*

Pendahuluan

Pasar modal memegang 2 fungsi yang penting bagi perekonomian negara yaitu, fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Dalam fungsi ekonomi pasar modal berperan menyediakan fasilitas atau wadah yang mempertemukan 2 pihak yaitu pihak yang kelebihan dana (*investor*) dan pihak yang memerlukan dana (*issuer*). Sedangkan dalam fungsi keuangan, pasar modal berperan memberikan kesempatan memperoleh imbalan (*return*) bagi pemilik dana.

Pada tahun 2021, jumlah *investor* pasar modal meningkat mencapai 7,48 juta *investor* per Desember 2021. Jumlah ini naik 84,28% dibandingkan periode tahun lalu yang sebanyak 3,88 juta *investor* (djkn.kemenkeu.go.id). Hal ini menjadikan aktivitas pasar modal pada tahun 2021 merupakan pencapaian tertinggi semenjak dunia di hadapkan dengan situasi pandemic covid-19. Namun, perlambatan ekonomi global dan pengetahuan kebijakan moneter Amerika Serikat yang mendorong reli dollar AS, meningkatkan kekhawatiran tentang depresiasi rupiah Indonesia. Hal ini membuat emiten sektor Healthcare rentan terhadap pelemahan rupiah. Karena sektor Healthcare mengimpor bahan baku dari luar negeri, sehingga terkena sentimen negatif terhadap kenaikan rupiah.

Melihat fenomena ini para *investor* pasti akan banyak mempertimbangkan beberapa faktor perusahaan untuk berinvestasi pada perusahaan yang terdaftar di sektor ini. Maka dari itu perusahaan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan nilai perusahaannya guna menarik kembali

minat *investor* dan dapat bersaing dengan kompetitor lain. Hal ini selaras dengan pernyataan bahwa, tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan berarti meningkatkan kesejahteraan pemegang saham (Brigham dan Houston, 2010:7).

Landasan Teori Dan Pengembangan Hipotesis

Hasil dari penelitian terdahulu merupakan landasan dan acuan pada penelitian ini, terdapat beberapa penelitian yang dapat diuraikan sebagai berikut :

Penelitian Abidin, Yusniar dan Ziyad (2019, Agustin Made (2022) dan (Marut, Halim, and Hariani 2020) menunjukkan bahwa struktur modal yang diukur menggunakan *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian dari Santiani Jabar (2021) dan Roma Prima (2021) yang menyatakan struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian dari Luthfi (2019), Roma Prima (2021) dan Marut, Halim, and Hariani (2020) menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur menggunakan *return on asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian dari Savitri, Kurniasari dan Mbliyora (2021) yang menyatakan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian Luthfi (2019) dan Santiani Jabar (2018) menyatakan bahwa *intellectual capital* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian dari Roma Prima (2021), Alihar (2018) dan Agustin (2022) yang menyatakan *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

1. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan penilaian *investor* tentang kinerja perusahaan, baik kinerja saat ini maupun prospek masa depan. Memaksimalkan nilai perusahaan merupakan tujuan dari setiap perusahaan, dengan memaksimalkan nilai perusahaan akan mensejahterakan para pemegang saham (Erma Wijayanti et al., n.d.).

$$PBV = \frac{\text{Harga perlembar saham}}{\text{Nilai buku saham biasa}}$$

2. Struktur Modal

Struktur modal merupakan perbandingan antara utang jangka panjang dan modal sendiri perusahaan yang digunakan perusahaan untuk mendapatkan modal untuk membiayai perusahaan.

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

3. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (laba) melalui kemampuan dan sumber daya yang dimiliki, yang dihasilkan dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, dan penggunaan modal.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

4. *Intellectual capital*

Intellectual capital (IC) *Intellectual capital* merupakan aset tidak berwujud yang dimiliki oleh perusahaan yang mempunyai nilai yang tinggi dan menjadi aset inti bagi perusahaan, karena dapat membuat kinerja perusahaan meningkat dan menciptakan nilai perusahaan (Luthfi 2019).

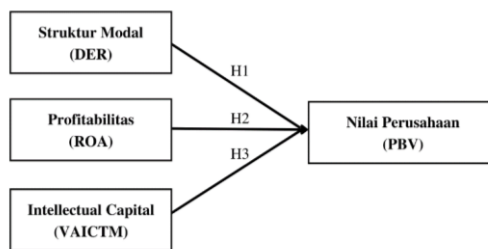
$$VAIC^{TM} = VACA + VAHU + STVA$$

Hipotesis

H1: Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H2: Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H3 : *Intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Gambar 1.** Model Penelitian

Metode Penelitian

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dan analisis regresi data panel. Kuantitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada positivistik (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur dengan menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungan, terkait dengan masalah penelitian untuk menghasilkan suatu kesimpulan (Sugiyono, 2018:13).

Penelitian ini menggunakan objek korporasi di bidang Healthcare yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Metode pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan menentukan kriteria tertentu yang telah disesuaikan dengan masalah dan tujuan penelitian serta dianggap dapat mewakili suatu populasi (*representative*).

Tabel 1. Purposive Sampling

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan sektor Healthcare yang sudah dan masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama waktu pengamatan periode 2019 – 2021.	18
2	Perusahaan yang memperoleh laba negatif selama periode tahun 2019 – 2021.	4
3	Perusahaan sektor Healthcare yang tidak menyajikan data yang dibutuhkan untuk menguji variabel secara berturut – turut selama 2019 – 2021.	1
4	Perusahaan yang memenuhi kriteria	13
Total sampel penelitian dari tahun 2019 – 2021 (selama 3 tahun)		13 x 3 tahun = 39

Sumber: Data yang diolah, 2022

Berdasarkan seleksi yang telah dilakukan oleh peneliti, maka perusahaan yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel sebanyak 13 perusahaan selama periode 2019 – 2021, diantaranya adalah :

Tabel 2. Kode dan nama perusahaan yang dijadikan sampel

Kode Saham	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
HEAL	Medikaloka Hermina Tbk.	16 Mei 2018
PRDA	Prodia Widyahusada Tbk.	07 Desember 2016
PRIM	Royal Prima Tbk.	15 Mei 2018
DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	11 November 1994
KAEF	Kimia Farma Tbk.	04 Juli 2001
KLBF	Kalbe Farma Tbk.	30 Juli 1991
MERK	Merck Tbk.	23 Juli 1981
MIKA	Mitra Keluarga Karyaschat Tbk	24 Maret 2015
PEHA	Phapros Tbk.	01 Januari 2011
PYFA	Pyridam Farma Tbk	16 Oktober 2001
SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido	18 Desember 2013
TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.	17 Juni 1994
IRRA	Itama Ranoraya Tbk.	15 Oktober 2019

Sumber: Data yang diolah, 2022

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Analisis data panel merupakan gabungan data times series dan data cross section. Data times series adalah data dari satu objek dengan beberapa periode waktu, sedangkan data cross section merupakan data yang di peroleh dari suatu objek penelitian dalam suatu periode yang sama. Untuk mengestimasi regresi data panel terdapat tiga model yang dapat digunakan diantaranya: *Common Effect*, *Fixed Effect* dan *Random Effect*. Dimana ketiga model tersebut telah dilakukan pemilihan

menggunakan Uji chow (Chow Test), Uji hausman (Hausman Test) dan Lagrange Multiplier Test (Uji LM).

Berdasarkan pada ketiga uji penentuan model data panel, dapat disimpulkan bahwa model yang tepat digunakan dalam studi ini adalah *fixed effect*.

Tabel 1. Hasil Model Fixed Effect Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.286021	0.591793	3.862876	0.0008
DER	0.282349	0.351869	0.802425	0.0647
ROA	2.795170	5.425603	3.583806	0.0038
VAIC	0.267444	0.072304	3.698905	0.0012

Sumber: Hasil olah Eviews 12

Dari hasil estimasi model penelitian, dapat diperoleh persamaan matematis sebagai berikut:

$$PBV = 2,286021 + 0,282349DER + 2,795170ROA + 0,267444VAIC$$

Tabel 2. Hasil uji koefisien determinasi

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.922410	Mean dependent var	3.067943
Adjusted R-squared	0.871808	S.D. dependent var	2.469038

Sumber: Hasil olah Eviews 12

Uji R^2 digunakan untuk mengetahui presentase pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat sangat terbatas. Pada penelitian ini variabel yang digunakan lebih dari 2 variabel independen, maka nilai yang digunakan adalah Adjusted R-squared.

Tabel 4.10. di atas diketahui bahwa dari pengujian koefisien determinasi diperoleh nilai adjusted R^2 sebesar 0,871808. Nilai tersebut menunjukkan bahwa struktur modal, profitabilitas dan *intellectual capital* mampu menjelaskan nilai perusahaan sebesar 87,18% dan sisanya sebesar 12,82% dipengaruhi oleh variabel lain.

Tabel 3. Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.286021	0.591793	3.862876	0.0008
DER	0.282349	0.351869	0.802425	0.0647
ROA	2.795170	5.425603	3.583806	0.0038
VAIC	0.267444	0.072304	3.698905	0.0012

Sumber: Hasil olah Eviews 12

a. Pengujian Hipotesis 1

Berdasarkan hasil uji-t untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan diperoleh nilai t-statistic sebesar 0,802425 dan nilai probability sebesar 0,0647. Oleh karena nilai probability lebih besar dari 0,05 ($>0,05$), maka H1 ditolak. Artinya bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor Healthcare yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

b. Pengujian Hipotesis 2

Berdasarkan hasil uji-t untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan diperoleh nilai t-statistic sebesar 3,5838 dan nilai *probability* sebesar 0,0038. Oleh karena nilai probability lebih kecil dari 0,05 ($>0,05$), maka H2 diterima. Artinya bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor Healthcare yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

c. Pengujian Hipotesis 3

Berdasarkan hasil uji-t untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan diperoleh nilai t-statistic sebesar 3,698905 dan nilai *probability* sebesar 0,0012. Oleh karena nilai probability lebih kecil dari 0,05 ($<0,05$), maka H3 diterima. Artinya bahwa

intellectual capital berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor Healthcare yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Pengujian hipotesis menunjukkan struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor Healthcare yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Temuan ini menunjukkan besar kecilnya struktur modal melalui hutang tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Dengan hasil ini berarti tinggi rendahnya struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan dan dapat dikatakan bahwa *Trade-off theory* yang menjelaskan bahwa jika posisi struktur modal berada di bawah titik optimal maka setiap penambahan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya, setiap jika posisi struktur modal berada di atas titik optimal maka setiap penambahan hutang akan menurunkan nilai perusahaan tidak terbukti pada perusahaan sektor Healthcare.

Hal ini dikarenakan struktur modal merupakan perbandingan antara jumlah utang dengan jumlah modal sendiri. Hal tersebut menjadikan jumlah utang tidak dapat mempengaruhi jumlah laba yang diterima, sehingga laba per saham perusahaan juga tidak dapat dipengaruhi, selain itu struktur modal hanya dihitung dari modal sendiri saja sehingga tidak dapat mempengaruhi laba per saham perusahaan. Struktur modal tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan yang dihitung dari harga saham dibagi laba per saham.

Hasil penelitian ini mendukung temuan penelitian sebelumnya yang dilakukan Santiani (2018) dan Roma Prima (2021), yang menyatakan struktur modal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Pengujian hipotesis menunjukkan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor Healthcare yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Artinya penelitian ini menjelaskan bahwa *investor* dalam berinvestasi cenderung memperhatikan seberapa besar tingkat ROA (Profitabilitas) yang dihasilkan oleh suatu perusahaan semakin tinggi tingkat probabilitas yang dihasilkan oleh suatu perusahaan maka semakin baik, karena *investor* akan memandang bahwa kinerja perusahaan efektif dalam penggunaan asetnya. Selain itu semakin profitabilitas maka semakin besar laba yang dihasilkan oleh suatu perusahaan, laba yang semakin besar akan membuat *investor* tertarik untuk menginvestasikan modal yang dimiliki pada perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan temuan penelitian sebelumnya yang dilakukan (Savitri, Kurniasari, and Mbiliyora 2021), yang menyatakan profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil penelitian ini sesuai dengan konsep yang seharusnya menurut dari Luthfi (2019), Roma Prima (2021) dan Marut, Halim, and Hariani (2020) bahwa profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Semakin tinggi profitabilitas maka tingkat pengembalian investasi juga tinggi terhadap pemegang saham, sehingga menarik perhatian para *investor* untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Jika perusahaan mampu menghasilkan return yang dihasilkan lebih besar dari pada yang di minta *investor* maka investasi tersebut menguntungkan bagi pihak perusahaan dan *investor*.

Pengaruh Intellectual capital Terhadap Nilai Perusahaan

Pengujian hipotesis menunjukkan *intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor Healthcare yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Artinya hasil uji ini menjelaskan bahwa semakin tinggi tingkat *intellectual capital* yang dimiliki oleh perusahaan maka akan membuat *investor* tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan, karena dengan keunggulan dan ciri khas yang berbeda yang dimiliki oleh perusahaan maka perusahaan akan

mudah untuk bersaing dengan pesaing-pesaingnya. Sehingga hal ini menjadi poin plus bagi perusahaan yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya semakin rendah *intellectual capital* yang dihasilkan perusahaan maka akan menurunkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini mendukung temuan penelitian sebelumnya yang dilakukan Luthfi (2019) dan Santiani Jabar (2018), yang menyatakan bahwa *intellectual capital* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Keputusan Investasi

Dalam penelitian ini penulis juga ingin memberikan saran kepada para *investor* yang ingin memulai investasi di sektor Healthcare yang menjadi bahan penelitian pada skripsi ini. Saran pada penelitian ini didasarkan pada penilaian rasio yang telah digunakan sebagai variabel penelitian yaitu DER, ROA, IC dan PBV. Maka berdasarkan dengan analisis laporan keuangan serta kriteria variabel didapatkan beberapa perusahaan yang tercermin aman dan memiliki peluang untuk terus berkembang, yaitu:

1. Sub-sektor penyedia Jasa dan Peralatan Kesehatan, HEAL, PRDA, PRIM
2. Sub-sektor Farmasi dan Riset Kesehatan KAEF, KLBF, MERK, SIDO, TSPC

Namun, *investor* sebaiknya juga memastikan untuk menganalisis laporan keuangan lainnya beserta faktor – faktor lainnya seperti bisnis model dan pangsa pasar perusahaan tersebut. Dengan demikian keputusan investasi akan menjadi lebih akurat.

Keterbatasan Dan Saran

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang mungkin dapat menimbulkan gangguan terhadap hasil penelitian yakni: pada penelitian ini hanya menggunakan perusahaan pada sektor Healthcare yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2021 sebagai sampel penelitian sehingga jumlah sampel tidak besar.

Pada penelitian yang akan datang diharapkan dapat menggunakan sampel yang lebih besar secara luas yaitu dengan menggunakan keseluruhan perusahaan sehingga dapat memberikan informasi yang lebih baik untuk menjelaskan secara keseluruhan pengaruh struktur modal, profitabilitas dan modal intelektual terhadap nilai perusahaan.

Pada penelitian selanjutnya diharapkan variabel independen lebih banyak digunakan sehingga hasil penelitian dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan modal intelektual terhadap nilai perusahaan.

Referensi

- Abidin, Z., Yusniar, & Ziyad, M. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan Size Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Properti Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Wawasan Manajemen*. Vol. 2(3): 91–102.
- Brigham dan Joel F. Houston: Penerjemah, Ali Akbar Yulianto. 2010, 2014. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan (Essential Of Financial Management)* /Eugene F. Edisi 11 Buku 2. Jakarta: Salemba Empat
- Erma Wijayanti, Jeni Susyanti, Budi Wahono, Fakultas and Ekonomi dan Bisnis. n.d. “*E-Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Firm Size Dan Pph Terhadap Nilai Perusahaan.*” www.fe.unisma.co.id.
- Devi, S., Budiasih, I., & Badera, I. 2017. Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management dan Pengungkapan *Intellectual capital* Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol. 14(1), 2.
- djkn.kemenkeu.go.id/kpkn1-kupang/baca-artikel/13817/Aktivitas-Pasar-Modal-Indonesia-Di-Era

- Pandemi.html, diakses pada tanggal 1 November 2022
- Fahmi, Irham. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Edisi 6. Bandung: CV. Alfabeta.
- Harmono. (2015). Manajemen Keuangan Berbasis Balanced. Edisi 1. Cetakan keempat. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Harmono. (2018). Manajemen Keuangan Berbasis Balanced. Edisi 1 Cetakan ke 7. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hemastuti, C. P.(2014). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi Dan Kepemilikan Insider Terhadap Nilai Perusahaan. Vol. 3 (4). Hal 1-15
- Hery. Tri A. (2015). Analisis Laporan Keuangan: Pendekatan Rasio Keuangan. Yogyakarta: CAPS (Center For Academic Publishing Services).
- Husnan, Suad. Pujiastuti, Enny. 2012. Dasar – Dasar Manajemen Keuangan. Edisi kel.Yogyakarta:UPP STIM YKPN
- Indrarini, Silvi. 2019. Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba. Surabaya: SCOPINDO.
- Luthfi, Muhammad. 2019. “Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2017).” E Proceedings of Management 6 (2): 3525–34.
- Marut, Seltiana Srykoranti, Abdul Halim, and Lilik Sri Hariani. 2020. “PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS, *INTELLECTUAL CAPITAL* (IC), DAN KEPUTUSAN PENDANAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia).” Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA) 8 (2): 1–8.
- Pamungkas, Achmad Sidiq, and Sri Maryati. 2017. “Pengaruh Enterprise Risk Management Disclosure, *Intellectual capital* Disclosure Dan Debt To Aset Ratio Terhadap Nilai Perusahaan.” Lembaga Penelitian, Pengembangan Pembelajaran & Pengabdian Kepada Masyarakat, 412–28.
- Prastuti Ni, I gede Sudiarta. 2016. “Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Periode 2011 - 2013.” Jurnal Manajemen Unud 5 (3): 1572–
- Priyono, Achmad Agus. 2015. Analisis data dengan spss. Malang Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang.
- Rivandi, Muhammad. 2018. “Pengaruh *Intellectual capital* Disclosure, Kinerja Keuangan, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan.” Jurnal Pundi 2 (1): 41–54. <https://doi.org/10.31575/jp.v2i1.61>.
- Roma Prima, Ranga Putra Ananto², and Muhammad Rafi. 2021. “Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Pada Indeks LQ 45 Periode 2010-2017.” Akuntansi Dan Manajemen 13 (2): 93–111. <https://doi.org/10.30630/jam.v13i2.44>.
- Sanusi, Anwar.2014. Metodeologi Penelitian Bisnis. Jakarta; Salemba Empat.
- Santiani, Nenden Puspa, Bank Jabar, and Banten Tasikmalaya. 2018. “Pengaruh Intellectual Capital Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan.” Jurnal Akuntansi Vol. 13: 69–78.
- Sugiyono, 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- www.idx.co.id, diakses pada tanggal 29 September 2022.

Putri Hana Ardiyanto*) Adalah Mahasiswa FEB Unisma

Jeni Susyanti**) Adalah Dosen Tetap FEB Unisma

Ratna Tri Hardaningtyas***) Adalah Dosen Tetap FEB Unisma